

## EVALUASI KINERJA GURU DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI MTS AL AMIRIYYAH DARUSSALAM

Wafi Bahrul Ilmi<sup>1</sup>, Fajar Zainulloh<sup>2</sup>, Nico Prasetyo<sup>3</sup>, M. Sidiq Purnomo<sup>4</sup>

Universitas KH Mukhtar Syafaat Banyuwangi, Indonesia<sup>1234</sup>

Email: wafi.ilmi97@gmail.com<sup>1</sup> fajarzainulloh95@gmail.com<sup>2</sup> Nicoprasetyo3003@gmail.com<sup>3</sup>  
sidiqpurnomo@iaida.ac.id<sup>4</sup>

### Abstract

The main objective of this study is to analyse the implications of teacher performance evaluation for students' learning achievement at MTs Al-Amiriyyah Darussalam, with an emphasis on the relationship between teachers' pedagogical, professional, and managerial competences and their impact on students' motivation and learning outcomes. This research employs a qualitative approach with a case study design to understand the implications of teacher performance evaluation for students' academic achievement at MTs Al-Amiriyyah Darussalam. The research site and informants were selected purposively, involving teachers, the principal, and students. Data were collected through in-depth interviews, participatory observations, documentation of learning outcomes, and analysis of teacher performance evaluation documents. The data were analysed thematically with data triangulation to ensure credibility. This approach enables a holistic understanding of how teachers' pedagogical, professional, and managerial competences influence students' motivation, engagement, and academic achievement, while taking into account research ethics and data confidentiality.

**Keywords:** Teacher Performance Evaluation, Student Learning Achievement, Classroom Management

(\*) Corresponding Author: wafi bahrul ilmi, wafi.ilmi97@gmail.com

## PENDAHULUAN

Evaluasi kinerja guru merupakan salah satu aspek penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, termasuk di MTs Al-Amiriyyah Darussalam. Fakta sosial menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kompetensi, profesionalitas, dan dedikasi guru dalam menjalankan tugasnya (Ismayani et al., 2023; E. J. Putri et al., 2024). Di era modern ini, guru tidak hanya dituntut untuk menguasai materi ajar, tetapi juga mampu mengelola kelas, membangun komunikasi yang efektif dengan peserta didik, serta memanfaatkan teknologi pendidikan secara optimal. Di MTs Al-Amiriyyah Darussalam, terdapat keragaman kemampuan guru dalam mengimplementasikan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif, yang berdampak langsung pada motivasi dan prestasi belajar siswa.

Penelitian dan observasi di berbagai lembaga pendidikan menegaskan bahwa kinerja guru yang terukur melalui evaluasi berkala mampu memberikan informasi penting mengenai kekuatan dan kelemahan dalam proses belajar mengajar, sehingga intervensi yang tepat dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik (Muslimin, 2020; Wardany & Rigianti, 2023). Selain itu, faktor sosial dan lingkungan sekolah juga

turut memengaruhi efektivitas kinerja guru. Dukungan manajemen sekolah, keterlibatan orang tua, serta ketersediaan fasilitas belajar menjadi faktor penunjang yang signifikan (T. E. Putri et al., 2023).

Di MTs Al-Amiriyyah Darussalam, kondisi tersebut mencerminkan bahwa evaluasi kinerja guru tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur profesionalitas, tetapi juga sebagai mekanisme strategis untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, membangun budaya belajar yang positif, dan mendorong tercapainya visi pendidikan yang unggul dan berkarakter. Dengan demikian, evaluasi kinerja guru memiliki implikasi sosial yang luas bagi kualitas pendidikan dan perkembangan peserta didik di lingkungan sekolah.

Berbagai penelitian terdahulu menekankan pentingnya evaluasi kinerja guru sebagai faktor utama dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Misalnya, penelitian yang dilakukan oleh Abidin, (2024) di salah satu MTs di Jawa Timur menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi pedagogik, profesional, dan kemampuan manajerial yang baik berpengaruh positif terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Hasil studi tersebut menemukan bahwa evaluasi kinerja guru melalui pengamatan kelas, penilaian sejawat, dan umpan balik dari siswa dapat memberikan gambaran akurat mengenai efektivitas proses pembelajaran. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Anjani et al., (2022) mengungkapkan bahwa evaluasi kinerja guru yang terstruktur dan sistematis mampu meningkatkan kualitas interaksi belajar-mengajar, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik siswa.

Di sisi lain, penelitian oleh Pujoandika & Sobandi, (2021) menekankan peran dukungan manajemen sekolah dan lingkungan belajar yang kondusif sebagai faktor pendukung keberhasilan evaluasi kinerja guru. Penelitian-penelitian ini secara konsisten menunjukkan adanya korelasi antara kualitas kinerja guru dan prestasi belajar siswa, serta menekankan pentingnya mekanisme evaluasi yang objektif dan berkelanjutan. Dalam konteks MTs Al-Amiriyyah Darussalam, temuan-temuan terdahulu tersebut menjadi acuan penting untuk memahami bagaimana evaluasi kinerja guru dapat diterapkan secara efektif, tidak hanya sebagai alat ukur profesionalisme guru, tetapi juga sebagai strategi untuk meningkatkan hasil belajar siswa, memperkuat motivasi belajar, dan membangun budaya pendidikan yang unggul. Dengan demikian, penelitian-penelitian sebelumnya memberikan dasar empiris yang kuat bagi penelitian ini untuk menelaah hubungan antara evaluasi kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik.

Keterbaruan penelitian ini terletak pada pendekatan komprehensif yang menghubungkan evaluasi kinerja guru dengan prestasi belajar peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Darussalam melalui perspektif integratif antara kompetensi pedagogik, profesional, dan manajerial guru. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya menekankan satu atau dua aspek kinerja guru, penelitian ini mengeksplorasi secara menyeluruh bagaimana kinerja guru memengaruhi motivasi, disiplin belajar, dan hasil akademik siswa dalam konteks nyata di kelas. Selain itu, penelitian ini juga mempertimbangkan faktor lingkungan sekolah, dukungan manajemen, dan keterlibatan peserta didik sebagai variabel mediasi yang dapat memoderasi dampak kinerja guru terhadap prestasi belajar.

Pendekatan ini menghadirkan wawasan baru dalam pemahaman evaluasi kinerja guru, tidak hanya sebagai alat pengukuran profesionalitas, tetapi juga sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan yang dapat diterapkan secara praktis di sekolah menengah berbasis pesantren. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam mengidentifikasi interaksi kompleks antara kinerja guru dan prestasi belajar yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi secara (P. I. Sari, 2020).

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis implikasi evaluasi kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Darussalam, dengan

menekankan hubungan antara kompetensi pedagogik, profesional, dan manajerial guru serta dampaknya pada motivasi dan hasil belajar siswa. Argumen kuat mendasari penelitian ini, yaitu bahwa kualitas kinerja guru merupakan faktor krusial dalam membentuk budaya belajar yang efektif, namun penelitian internasional sebelumnya cenderung memfokuskan pada evaluasi kinerja guru secara parsial atau hanya menggunakan indikator akademik tanpa mempertimbangkan konteks sosial dan lingkungan sekolah. Research gap ini menunjukkan kebutuhan akan studi yang mengintegrasikan evaluasi kinerja guru dengan faktor mediasi seperti dukungan manajemen sekolah, keterlibatan siswa, dan kondisi kelas, sehingga memberikan pemahaman lebih holistik. Kontribusi artikel ini terletak pada penyediaan bukti empiris yang komprehensif mengenai hubungan antara evaluasi kinerja guru dan prestasi belajar, sekaligus menawarkan model praktis bagi sekolah berbasis pesantren untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui sistem evaluasi guru yang efektif dan berkelanjutan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, yang dipilih untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai implikasi evaluasi kinerja guru terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Darussalam. Pendekatan kualitatif dipandang paling sesuai karena tujuan penelitian adalah untuk menelaah hubungan kompleks antara kompetensi pedagogik, profesional, dan manajerial guru dengan motivasi dan hasil belajar siswa dalam konteks nyata di kelas, bukan sekadar mengukur secara numerik. Lokasi penelitian ditentukan secara purposif, yaitu MTs Al-Amiriyyah Darussalam, karena sekolah ini memiliki karakteristik unik dalam implementasi evaluasi kinerja guru dan pembelajaran berbasis pesantren yang memungkinkan analisis mendalam terhadap interaksi guru-siswa, dukungan manajemen sekolah, serta keterlibatan peserta didik dalam proses belajar (Roosinda et al., 2021; I. N. Sari et al., 2022).

Informan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, meliputi guru yang memiliki pengalaman mengajar minimal dua tahun, kepala sekolah, dan sejumlah siswa dari berbagai kelas untuk mendapatkan perspektif multi-sumber. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, antara lain wawancara mendalam dengan guru dan kepala sekolah, observasi partisipatif di kelas, dokumentasi hasil belajar siswa, serta analisis dokumen evaluasi kinerja guru (Sulistiyo, 2023; Hasan et al., 2025).

Analisis data dilakukan secara tematik, mengikuti prosedur triangulasi data untuk memastikan validitas dan kredibilitas temuan, dengan menekankan identifikasi pola hubungan antara kinerja guru dan prestasi belajar peserta didik. Proses analisis mencakup pengkodean data, kategori tema, dan interpretasi kontekstual yang memungkinkan pemahaman bagaimana kompetensi pedagogik, profesional, dan manajerial guru secara implisit memengaruhi motivasi belajar, keterlibatan siswa, dan hasil akademik (Alaslan, 2023; Saebani, 2024).

Penelitian ini juga memperhatikan etika penelitian dengan memperoleh izin dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan data informan, serta memastikan partisipasi bersifat sukarela. Dengan metode ini, penelitian tidak hanya menghadirkan gambaran empiris yang komprehensif mengenai evaluasi kinerja guru, tetapi juga menawarkan pemahaman yang holistik mengenai implikasi nyata terhadap prestasi belajar peserta didik di lingkungan pendidikan pesantren.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil penelitian**

#### **Kompetensi Pedagogik Guru Mendorong Motivasi Belajar Siswa**

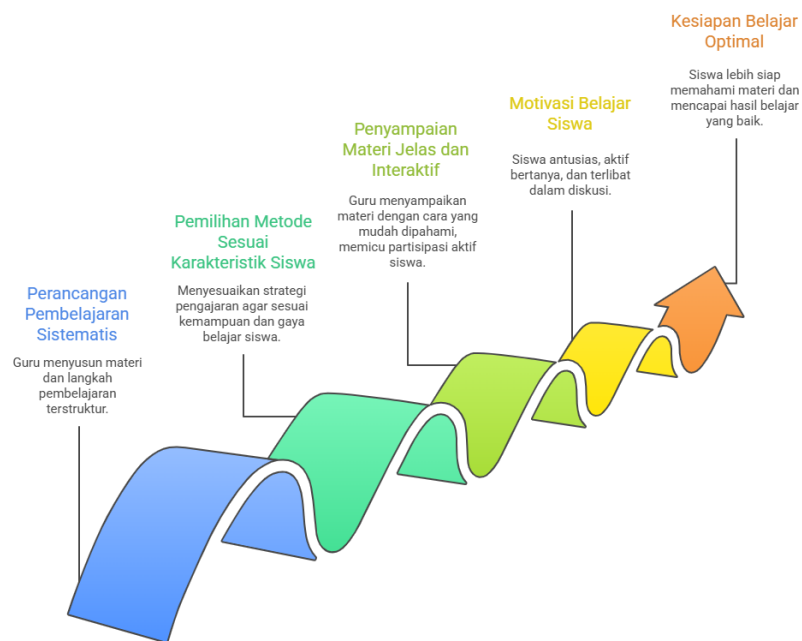
Salah satu temuan utama dalam penelitian ini adalah bahwa kompetensi pedagogik guru memiliki peran penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Darussalam. Kompetensi pedagogik meliputi kemampuan guru dalam merancang pembelajaran secara sistematis, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik siswa, serta menyampaikan materi dengan cara yang jelas dan mudah dipahami. Dalam praktiknya, guru yang memiliki pedagogik yang baik mampu menciptakan suasana kelas yang interaktif dan menyenangkan, sehingga siswa terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam diskusi, bertanya, dan menunjukkan minat belajar yang tinggi. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme, yang menekankan peran guru sebagai fasilitator yang memandu siswa untuk membangun pengetahuan secara aktif dan mandiri.

Bukti dari temuan ini diperoleh melalui wawancara dengan salah satu guru yang terlibat dalam penelitian, yang menyatakan:

*“Saya selalu menyesuaikan materi dan metode dengan kemampuan masing-masing siswa. Jika mereka memahami pelajaran dengan baik, mereka lebih termotivasi untuk belajar dan aktif bertanya di kelas.”*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa penerapan kompetensi pedagogik tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa, tetapi juga mendorong keterlibatan mereka secara aktif dalam proses belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan pedagogik oleh guru menjadi faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang secara langsung meningkatkan motivasi dan kesiapan siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal di MTs Al-Amiriyyah Darussalam.

Untuk memudahkan pembaca memahami bagaimana kompetensi pedagogik guru mendorong motivasi belajar siswa, indikator visual dapat dibuat. Indikator ini menekankan aspek-aspek utama pedagogik guru, mulai dari perancangan pembelajaran, pemilihan metode sesuai karakteristik siswa, hingga penyampaian materi yang jelas dan interaktif. Gambar indikator ini menunjukkan alur dari penguasaan pedagogik guru menuju motivasi dan partisipasi aktif siswa di kelas.



**Gambar 1; Mencapai Pembelajaran Efektif**

Berdasarkan indikator ini, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru secara sistematis membangun motivasi belajar dan kesiapan siswa. Guru yang mampu merancang pembelajaran, memilih metode tepat, dan menyampaikan materi dengan jelas menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan keterlibatan, partisipasi aktif, dan potensi siswa untuk mencapai prestasi akademik yang optimal di MTs Al-Amiriyah Darussalam.

### **Kinerja Profesional Guru Mempengaruhi Disiplin dan Keterlibatan Siswa**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kinerja profesional guru memiliki peran strategis dalam membangun disiplin dan keterlibatan siswa di MTs Al-Amiriyah Darussalam. Profesionalisme guru mencakup ketepatan waktu dalam mengajar, penguasaan materi secara mendalam, konsistensi dalam menilai tugas, serta kemampuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Guru yang menjalankan profesionalisme dengan baik menciptakan ekspektasi yang jelas bagi siswa, sehingga siswa terdorong untuk lebih disiplin, mematuhi aturan kelas, dan mengelola waktu belajar secara efektif. Selain itu, keterlibatan siswa dalam kegiatan akademik maupun non-akademik meningkat karena mereka merasa didukung dan diarahkan oleh guru yang kompeten serta konsisten dalam perannya. Temuan ini sejalan dengan literatur pendidikan yang menekankan bahwa profesionalisme guru tidak hanya memengaruhi penguasaan materi, tetapi juga membentuk budaya belajar dan sikap tanggung jawab siswa di lingkungan sekolah.

Bukti empiris dari temuan ini diperoleh melalui wawancara dengan salah satu guru yang terlibat dalam penelitian, yang menyatakan:

*“Saya selalu memastikan bahwa setiap pelajaran dimulai tepat waktu, dan saya memberikan umpan balik secara konsisten pada setiap tugas siswa. Hal ini membuat mereka lebih disiplin dan termotivasi untuk ikut aktif dalam pembelajaran.”*

Pernyataan ini memperkuat temuan bahwa profesionalisme guru berimplikasi langsung pada perilaku belajar siswa, termasuk kepatuhan terhadap aturan kelas, motivasi untuk menyelesaikan tugas tepat waktu, dan keterlibatan aktif dalam diskusi maupun kegiatan belajar. Keseluruhan hasil wawancara menunjukkan adanya konsistensi antara praktik profesional guru dan peningkatan kedisiplinan serta partisipasi siswa. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kinerja profesional guru merupakan faktor krusial dalam membangun lingkungan belajar yang efektif, meningkatkan kualitas interaksi antara guru dan siswa, dan mendorong tercapainya prestasi belajar yang optimal di MTs Al-Amiriyah Darussalam.

### **Manajemen Kelas Guru Berimplikasi pada Prestasi Belajar**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif oleh guru memiliki implikasi yang signifikan terhadap prestasi belajar peserta didik di MTs Al-Amiriyah Darussalam. Manajemen kelas mencakup kemampuan guru dalam mengatur interaksi antar siswa, memfasilitasi diskusi yang produktif, menjaga ketertiban selama proses belajar, serta menyesuaikan strategi pengajaran dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing siswa. Kelas yang dikelola dengan baik menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, aman, dan kondusif, sehingga siswa lebih mudah memahami materi, lebih fokus, dan memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori manajemen kelas yang menekankan bahwa pengaturan lingkungan belajar secara efektif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan, secara tidak langsung, hasil akademik mereka. Bukti dari temuan ini diperoleh melalui wawancara dengan salah satu guru yang menyatakan:

*“Saya selalu mengatur kelas sedemikian rupa agar setiap siswa bisa berinteraksi dengan teman-temannya, berdiskusi secara aktif, dan tetap fokus pada materi. Dengan pengelolaan yang baik, saya melihat hasil belajar mereka lebih optimal.”*

Pernyataan ini menegaskan bahwa guru yang mampu mengelola kelas dengan strategi yang tepat menciptakan suasana belajar yang mendukung, sehingga siswa dapat mencapai prestasi akademik yang lebih tinggi. Semua hasil wawancara konsisten menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif berdampak pada keterlibatan siswa, disiplin belajar, serta pencapaian akademik mereka. Temuan ini menekankan bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya bergantung pada kemampuan individual, tetapi juga pada bagaimana guru mengatur dan memfasilitasi proses belajar di dalam kelas. Dengan demikian, manajemen kelas oleh guru merupakan faktor krusial dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung prestasi akademik siswa di MTs Al-Amiriyah Darussalam.

### **Pembahasan Penelitian**

#### **Kompetensi Pedagogik Guru Mendorong Motivasi Belajar Siswa**

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru bukan sekadar keterampilan teknis mengajar, tetapi berfungsi sebagai katalisator dalam membangun motivasi belajar siswa di MTs Al-Amiriyah Darussalam. Ketika guru mampu merancang pembelajaran secara sistematis, memilih metode yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan menyampaikan materi dengan cara yang jelas, hal ini menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong partisipasi aktif siswa. Perspektif teoritis yang mendukung temuan ini antara lain teori konstruktivisme oleh Sinaga et al., (2024), yang menekankan pentingnya peran guru sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam membangun pengetahuan secara aktif melalui interaksi sosial dan pengalaman belajar yang kontekstual. Selain itu, teori motivasi intrinsik dari Sunaedi & Rudji, (2023) menegaskan bahwa rasa kompetensi, keterlibatan, dan otonomi dalam belajar merupakan faktor utama yang mendorong motivasi belajar siswa.

Dalam konteks ini, guru yang memiliki pedagogik yang baik mampu memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa, memberikan umpan balik konstruktif, dan menciptakan lingkungan kelas yang mendukung eksplorasi dan pemecahan masalah, sehingga siswa merasa termotivasi secara internal. Lebih jauh, teori social learning Bandura juga relevan, karena interaksi aktif antara guru dan siswa memungkinkan modeling perilaku belajar yang positif, yang kemudian diinternalisasi oleh siswa dalam praktik belajar mereka sendiri. Dengan mengintegrasikan perspektif ini, dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik guru berimplikasi tidak hanya pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pengembangan sikap, minat, dan kesiapan belajar jangka panjang siswa. Dengan demikian, penguasaan pedagogik menjadi fondasi penting bagi guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan mendukung prestasi akademik yang optimal

### **Kinerja Profesional Guru Mempengaruhi Disiplin dan Keterlibatan Siswa**

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kinerja profesional guru memainkan peran sentral dalam membentuk perilaku, disiplin, dan keterlibatan siswa di MTs Al-Amiriyyah Darussalam. Profesionalisme guru, yang mencakup ketepatan waktu, penguasaan materi, konsistensi dalam penilaian, dan pemberian umpan balik yang konstruktif, berfungsi sebagai mekanisme pengaturan ekspektasi siswa serta menciptakan struktur yang jelas di kelas. Perspektif teoritis yang mendukung temuan ini dapat dilihat melalui Teori Self-Efficacy Tanjung et al., (2020), yang menekankan bahwa perilaku siswa dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kemampuan diri dan interaksi dengan guru sebagai model perilaku. Guru yang profesional memberikan contoh perilaku disiplin, ketekunan, dan tanggung jawab, yang kemudian dimodelkan oleh siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari.

Selain itu, teori Classroom Management Emmer dan Stough dari penelitiannya Sholeh et al., (2024) menegaskan bahwa pengelolaan kelas yang sistematis dan konsisten, termasuk ketepatan waktu dan pemberian umpan balik, meningkatkan keterlibatan siswa dan menurunkan perilaku yang mengganggu, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal. Teori Herzberg's Motivation Theory juga relevan, karena konsistensi dan profesionalisme guru dapat menjadi faktor motivator yang mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dan menyelesaikan tugas dengan baik (Mediatati & Jati, 2022). Dengan mengintegrasikan perspektif teoritis ini, dapat dipahami bahwa profesionalisme guru bukan sekadar kemampuan teknis, tetapi menjadi fondasi penting dalam membangun budaya belajar yang disiplin, mendorong partisipasi siswa, dan memaksimalkan potensi akademik mereka. Dengan demikian, kinerja profesional guru memiliki implikasi strategis yang luas, tidak hanya untuk pencapaian akademik, tetapi juga pengembangan sikap, motivasi, dan tanggung jawab siswa di lingkungan sekolah.

### **Manajemen Kelas Guru Berimplikasi pada Prestasi Belajar**

Interpretasi dari temuan ini menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif merupakan faktor kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung prestasi akademik peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Darussalam. Pengelolaan kelas yang baik, meliputi pengaturan interaksi siswa, fasilitasi diskusi yang produktif, pengawasan ketertiban, dan penyesuaian strategi pengajaran sesuai karakteristik siswa, tidak hanya menciptakan struktur yang jelas, tetapi juga mendorong siswa untuk aktif, fokus, dan bertanggung jawab dalam proses belajar (Mukhtar & Luqman, 2020; Prabowo & Ekaningsih, 2025). Perspektif teoritis yang mendukung temuan ini antara lain Teori Manajemen Kelas dari Hafitriani, (2021), yang menekankan bahwa pengaturan lingkungan belajar secara sistematis dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan menurunkan gangguan, sehingga berimplikasi pada pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu, Teori Constructivist dari Ningsih & Suryaman, (2025) juga relevan, karena interaksi sosial yang terstruktur dalam kelas memungkinkan siswa membangun pemahaman melalui kolaborasi, diskusi, dan bimbingan guru, yang pada akhirnya meningkatkan kemampuan kognitif dan prestasi akademik. Teori Self-Regulated Learning dari Prabowo & Ekaningsih, (2025) juga sejalan, karena pengelolaan kelas yang efektif mendukung siswa untuk mengatur belajar mereka sendiri, meningkatkan fokus, dan mengoptimalkan penggunaan strategi belajar yang sesuai. Bukti empiris dari wawancara menunjukkan bahwa guru yang secara konsisten mengatur kelas dengan strategi tepat mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan hasil belajar mereka, memperkuat argumen bahwa manajemen kelas bukan sekadar pengaturan fisik atau disiplin, tetapi merupakan proses pedagogis yang strategis. Dengan demikian, manajemen kelas oleh guru memiliki implikasi signifikan terhadap prestasi belajar, keterlibatan siswa, dan pencapaian tujuan pendidikan secara menyeluruh, menegaskan bahwa kualitas pengelolaan kelas merupakan pilar utama dalam pendidikan efektif di MTs Al-Amiriyyah Darussalam.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik, kinerja profesional, dan manajemen kelas guru memiliki peran yang sangat strategis dalam membangun kualitas pembelajaran dan prestasi akademik peserta didik di MTs Al-Amiriyyah Darussalam. Kompetensi pedagogik guru berimplikasi langsung terhadap motivasi belajar siswa, karena guru yang mampu merancang pembelajaran secara sistematis, menyesuaikan metode dengan karakteristik peserta didik, serta menyampaikan materi dengan jelas dapat menciptakan lingkungan kelas yang interaktif, menyenangkan, dan kondusif. Hal ini mendorong partisipasi aktif siswa, minat belajar, serta kesiapan mereka dalam mencapai hasil akademik yang optimal. Selanjutnya, kinerja profesional guru, termasuk ketepatan waktu, penguasaan materi, konsistensi dalam penilaian, dan pemberian umpan balik konstruktif, berkontribusi pada pembentukan disiplin dan keterlibatan siswa.

Guru yang profesional mampu menciptakan ekspektasi yang jelas, membangun budaya belajar yang tertib, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan akademik maupun non-akademik. Selain itu, manajemen kelas yang efektif merupakan faktor kunci dalam memastikan proses belajar berjalan optimal. Guru yang dapat mengatur interaksi siswa, memfasilitasi diskusi, menjaga ketertiban, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan kebutuhan siswa menciptakan suasana belajar yang terstruktur dan mendukung pengembangan kemampuan kognitif. Secara keseluruhan, kombinasi dari kompetensi pedagogik, profesionalisme, dan manajemen kelas guru membentuk fondasi penting bagi pencapaian prestasi belajar siswa, sekaligus menegaskan bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu siswa, tetapi juga oleh kualitas pengelolaan dan interaksi guru dalam lingkungan pembelajaran. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan kapasitas guru secara holistik untuk mewujudkan pendidikan yang efektif dan berdaya guna di MTs Al-Amiriyyah Darussalam.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, H. Z. (2024). Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Peserta Didik. *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 10(1), 457–466.
- Alaslan, A. (2023). *Metode penelitian kualitatif*. Center for Open Science.
- Anjani, T., Afridah, Z. F., Nadhila, A. A., Hasana, S. M., & Fauzi, I. (2022). Kebijakan pemberian kompensasi guru dan implikasinya terhadap kinerja mengajar. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(2), 45–62.
- Hafitriani, S. (2021). Pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah dan motivasi berprestasi terhadap kompetensi pedagogik guru serta implikasinya terhadap



- kinerja guru. *Indonesian Journal of Digital Business*, 1(1), 11–29.
- Hasan, H., Bora, M. A., Afriani, D., Artiani, L. E., Puspitasari, R., Susilawati, A., Dewi, P. M., Asroni, A., Yunesman, Y., & Merjani, A. (2025). *Metode penelitian kualitatif*. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Ismayani, I., Asrori, A., & Nasor, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Se-Kabupaten Lampung Timur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Mediatati, N., & Jati, D. H. P. (2022). Supervisi kepala sekolah: peningkatan kualitas pembelajaran guru dan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 6(3), 422–431.
- Mukhtar, A., & Luqman, M. D. (2020). Pengaruh kompetensi guru terhadap kinerja guru dan prestasi belajar siswa di kota makassar. *Idaarah*, 4(1), 1–15.
- Muslimin, M. (2020). Program Penilaian Kinerja Guru dan Uji Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 193–200.
- Ningsih, S., & Suryaman, M. (2025). Pemaknaan Pelaksanaan Pkg (Penilaian Kinerja Guru) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Sekolah Di Sman 1 Cikarang Pusat. *Jurnal Tahsinia*, 6(2), 261–277.
- Prabowo, G., & Ekanigsih, L. A. F. (2025). Implementation of an Integrated Approach in Budget Planning for Resource Optimization in Organization. *Management Analysis Journal*, 14(1), 104–111.
- Pujoandika, R., & Sobandi, A. (2021). Dampak kinerja guru dan motivasi belajar dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 6(1), 47–56.
- Putri, E. J., Fatwa, M., Daulay, N. A., & Khairi, M. A. (2024). Evaluasi Penilaian Kinerja Guru Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal of Creative Student Research*, 2(6), 119–130.
- Putri, T. E., Parisyi, A., Salfen, H., & Sohiron, S. (2023). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Implementasi Self-Assessment: Sebuah Analisis Terhadap Dampaknya pada Mutu Pendidikan. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(4), 911–920.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Saebani, B. A. (2024). *Metode penelitian*. CV Pustaka Setia.
- Sari, I. N., Lestari, L. P., Kusuma, D. W., Mafulah, S., Brata, D. P. N., Iffah, J. D. N., Widiatsih, A., Utomo, E. S., Maghfur, I., & Sofiyana, M. S. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Unisma Press.
- Sari, P. I. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan kompetensi sosial guru terhadap kinerja guru serta implikasinya terhadap hasil belajar siswa pada SMK bidang manajemen bisnis jurusan pemasaran di Kecamatan Jambi Selatan Kota Jambi. *MENDIDIK: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 59–67.
- Sholeh, M. I., Soki, S., Syafii, A., Sahri, S., & Al Ayyubi, I. I. (2024). Pengaruh Kinerja Guru dan Pengembangan Kurikulum Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SDI Al-Badar Tulungagung. *Jurnal Karya Ilmiah Pendidik Dan Praktisi SD & MI*, 3(1), 47–64.
- Sinaga, P. R., Samosir, N., Hutaeruk, V., Nababan, C., Nadeak, E., & Tambunanf, A. M. (2024). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan: Implikasi Terhadap Pengembangan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Ilmu*, 1(1), 6–16.
- Sulistiyo, U. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Salim Media Indonesia.
- Sunaedi, A., & Rudji, H. (2023). Supervisi Akademik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Madrasah Aliyah Negeri Tolitoli. *Journal of*

*Educational Management and Islamic Leadership (JEMIL)*, 2(2), 1–17.

Tanjung, R., Arifudin, O., Sofyan, Y., & Hendar, H. (2020). Pengaruh penilaian diri dan efikasi diri terhadap kepuasan kerja serta implikasinya terhadap kinerja guru. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 4(1), 380–391.

Wardany, E. P. K., & Rigianti, H. A. (2023). Pengaruh kinerja guru terhadap hasil belajar siswa di sekolah dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 250–261.